

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini persaingan dalam dunia bisnis terasa semakin ketat, hal tersebut juga dapat dirasakan di Indonesia. Kenyataan tersebut dapat kita lihat dari banyaknya usaha pemasaran yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan yang ada untuk mendapatkan hasil penjualan yang setinggi-tingginya, memperoleh pelanggan baru, dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

Dengan pertumbuhan dan persaingan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat, terutama dengan adanya pembangunan pada sektor industri dan perdagangan, telah mendorong berkembangnya perusahaan-perusahaan dalam bentuk yang bermacam-macam. Terdapat tiga jenis perusahaan, yaitu: (1) Perusahaan manufaktur (*manufacturing*), (2) Perusahaan dagang (*merchandising*), dan (3) Perusahaan jasa (*service*).

Tujuan utama dari perusahaan adalah mencari dan memperoleh laba yang sebesar-besarnya dengan pengorbanan ekonomi yang sekecil-kecilnya. Yang menjadi tolak ukur sukses atau tidaknya suatu perusahaan adalah laba yang berhasil diperoleh oleh suatu perusahaan.

Informasi laba yang berasal dari laporan keuangan perusahaan pada umumnya merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggung jawaban manajemen di masa yang akan datang. Banyak hal yang telah direncanakan

oleh para manajer di suatu perusahaan, tetapi dalam pelaksanaannya tidak berjalan sesuai dengan harapan bahkan sering mengalami kegagalan.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya selisih laba kotor adalah karena terjadinya perubahan penjualan dan harga pokok penjualan. Penyebab terjadinya perubahan penjualan adalah (1) perubahan harga jual produk, (2) perubahan volume/kuantitas penjualan, (3) perubahan harga pokok penjualan. Laba kotor (*gross profit*) merupakan selisih antara penjualan dengan Harga Pokok Penjualan (HPP). Perubahan dalam laba kotor ini, membutuhkan suatu analisis yang dinamakan analisis perubahan laba kotor.

Analisis perubahan laba kotor adalah analisa yang dilakukan untuk mengetahui penyebab terjadinya perubahan laba kotor. Oleh karena itu, manajemen harus betul-betul serius dan harus berhati-hati dalam menganalisis perubahan laba kotor yang terjadi, karena analisis perubahan laba kotor menjadi dasar keberhasilan perencanaan yang dibuat oleh manajemen di suatu perusahaan.

Akuntansi biaya adalah salah satu cabang akuntansi yang merupakan alat manajemen dalam memonitor dan merekam transaksi biaya secara sistematis, serta menyajikannya informasi biaya dalam bentuk laporan biaya. Biaya (*cost*) berbeda dengan beban (*expense*), biaya (*cost*) adalah pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dan jasa, sedangkan beban (*expense*) adalah *expired cost* yaitu pengorbanan yang diperlukan atau dikeluarkan untuk merealisasi hasil, beban ini dikaitkan dengan *revenue* pada periode yang berjalan. Pengorbanan yang tidak ada hubungannya dengan perolehan aktiva, barang atau jasa dan juga tidak ada hubungannya dengan realisasi hasil penjualan, maka tidak digolongkan sebagai *cost* ataupun *expense* tetapi digolongkan sebagai *loss*. Secara umum unsur

biaya dapat dibagi atas empat komponen biaya, yaitu: (1) Biaya Bahan Baku, (2) Biaya Bahan Penolong, (3) Biaya Tenaga Kerja, dan (4) Biaya Overhead Pabrik.

Untuk menilai kinerja perusahaan, diperlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan dapat berupa rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data laporan keuangan yang satu dengan yang lainnya.

Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi. Untuk memahami bagaimana pengorbanan data biaya dalam akuntansi biaya, ada baiknya difahami lebih dahulu perbedaan laporan rugi laba yang disajikan perusahaan dagang dengan laporan rugi laba yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur.

Kegiatan perusahaan dagang berupa pembelian barang dagangan dari perusahaan lain dan menjual barang dagangan tersebut kepada konsumen atau perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang tidak melakukan pemrosesan terhadap barang dagangan yang dibeli. Untuk menjalankan usaha dagangnya, mengeluarkan biaya administrasi dan umum, serta biaya pemasaran. Pengorbanan ini disajikan dalam laporan rugi laba, yang dikelompokkan dalam 3 golongan:

1. Pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh barang dagangan dari perusahaan lain. Pengorbanan ini dikelompokkan dengan judul “harga pokok penjualan”.
2. Pengorbanan sumber ekonomi untuk kegiatan pemasaran barang dagangan. Pengorbanan ini dikelompokkan dengan judul “biaya pemasaran”.
3. Pengorbanan sumber ekonomi untuk kegiatan selain perolehan barang dagangan dan pemasaran barang dagangan. Pengorbanan ini dikelompokkan dengan judul “biaya administrasi dan umum”.

Kegiatan perusahaan manufaktur terdiri dari pengolahan bahan baku menjadi produk jadi dan menjual produk jadi tersebut kepada konsumen atau perusahaan manufaktur lain. Kegiatan bahan baku menjadi produk jadi tersebut memerlukan tiga kelompok pengorbanan sumber ekonomi: (1) pengorbanan bahan baku, (2) pengorbanan jasa tenaga kerja, dan (3) pengorbanan jasa fasilitas. Untuk memasarkan produk jadi yang dihasilkan, perusahaan manufaktur memerlukan pengorbanan sumber ekonomi. Dalam pendekatan *full costing*, berbagai pengorbanan sumber ekonomi dalam laporan rugi laba, yang dikelompokkan ke dalam tiga golongan:

1. Pengorbanan sumber ekonomi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Pengorbanan ini dikelompokkan dengan judul “biaya produksi” dan dirinci menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.
2. Pengorbanan sumber ekonomi untuk kegiatan pemasaran produk jadi. Pengorbanan ini dikelompokkan dengan judul “biaya pemasaran”.
3. Pengorbanan sumber ekonomi untuk kegiatan selain produksi dan pemasaran produk. Pengorbanan ini dikelompokkan dengan judul “biaya administrasi dan umum”.

Untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja perusahaan, manajemen perlu melakukan analisis pendapatan dari penjualan, harga pokok penjualan, dan unsur-unsur dari harga pokok penjualan yang dapat memberikan penilaian apakah kinerja perusahaan meningkat atau menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja suatu perusahaan diperlukan suatu analisis yang tepat.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul:

“Peranan Analisis Perubahan Laba Kotor Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengukuran Kinerja Perusahaan”

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya perubahan laba kotor pada suatu perusahaan?
2. Sampai sejauh mana analisa perubahan laba kotor dapat menjadi alat yang tepat untuk mengukur kinerja perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh perubahan laba kotor terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan laba kotor pada perusahaan.
2. Untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan, dengan menggunakan analisis perubahan laba kotor.
3. Untuk menganalisis apakah analisis perubahan laba kotor merupakan alat yang tepat dalam mengukur kinerja perusahaan dan untuk mengetahui peranan analisis perubahan laba kotor dalam perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis:

1. Dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep pengaruh analisis perubahan laba kotor dan pengaruh terhadap pengukuran kinerja terhadap perusahaan.
2. Dapat mengetahui hubungan antara teori yang diperoleh dan penerapan dalam prakteknya.
3. Untuk meningkatkan wawasan serta pengetahuan mengenai peranan analisis perubahan laba kotor sebagai alat pengukuran kinerja dalam suatu perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

1. Untuk mengetahui hal-hal yang menyimpang dalam perhitungan laba kotor, besar penyimpangannya, dan pengaruhnya terhadap kinerja suatu perusahaan.
2. Untuk memastikan rencana kinerja manajemen telah tercapai dengan baik.
3. Diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan dalam pengambilan keputusan.